

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan hal yang memiliki keterikatan erat dengan investasi yang memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperdagangkan surat berharga yang memiliki jangka waktu tertentu (Tandelilin, 2010) Pasar modal memiliki dua fungsi perekonomian maupun keuangan dalam suatu negara, yaitu pertama sebagai sarana perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau yang biasa disebut dengan investor dan kedua sebagai sarana masyarakat dalam berinvestasi di berbagai instrumen keuangan yang ada dalam pasar modal (IDX di akses 11 desember 2022). Tetapi kebanyakan masyarakat lebih mengenalnya dalam bentuk properti maupun emas. Pasar modal menjadi tempat investasi dengan tingkat pengembalian beresiko sedangkan bagi emiten dapat menghimpun dana jangka Panjang untuk menunjang usaha (Hermawan, 2012 dalam Fradilla, 2019). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, penanaman modal dan lain-lain. Pasar modal memberikan banyak dampak positif dan manfaat yang dirasakan bagi negara, namun masih ada beberapa negara yang belum membentuk pasar modal dikarenakan terdapat beberapa kendala.

Harga saham merupakan nilai dari perusahaan. Harga saham adalah yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditemukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto H.M, 2015). Kondisi kinerja perusahaan yang baik maka akan menjadi daya minat saham bagi investor. Untuk menilai kinerja perusahaan maka dapat dilihat melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan pada tiap periode (Nurlia dan Juwari, 2019). Harga saham yang tergolong tinggi dan naik tiap tahun maka termasuk nilai perusahaan yang baik. Anoraga (dalam Zaimsyah 2019) Harga saham merupakan suatu nilai sekarang ini dari arus kas yang akan didapatkan pemilik saham di suatu hari nanti. Bagi investor jika permintaan terhadap saham semakin tinggi maka harga saham yang dibeli akan berpeluang memberikan tingkat pengembalian keuntungan yang baik, namun jika saham cenderung banyak yang menjual menjadi pertimbangan bagi investor karena prospek yang kurang meyakinkan untuk masa yang akan datang.

Secara garis besar terdapat dua jenis analisis untuk menentukan nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menurut (Jumayanti, 2004) adalah analisis yang mempelajari data perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaing dan memperkirakan nilai instrinsik dari suatu saham. Analisis fundamental adalah analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang menjadi gambaran dari kinerja. Berdasarkan aspek-aspek fundamental perusahaan dapat dinilai melalui rasio

keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Variabel fundamental dari 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu pendanaan, investasi dan dividen berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (Yuningsih et al., 2019). Analisis fundamental digunakan digunakan apabila investor melakukan investasi jangka Panjang, karena dalam jangka Panjang kinerja dan kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat berubah.

Dalam melakukan pemilihan saham investor perlu memahami rasio keuangan yang berguna untuk menganalisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan dalam mencapai keberhasilan investasi. Menurut (Alam et al, 2016 dalam Christina, 2021) informasi keuangan akan digunakan untuk menganalisis perubahan harga saham. Terdapat berbagai teknik atau cara untuk menggali informasi dari laporan keuangan dengan menyesuaikan kebutuhan data yang akan dihitung. Rasio keuangan terdiri dari berbagai jenis yang dihitung untuk menganalisis perubahan harga saham yang disajikan dalam laporan keuangan. Adanya informasi terkait perusahaan kepada para investor menjadi bagain penting bagi para pemegang saham untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengambil saham. Informasi yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan mata investor yang akan mempengaruhi harga saham tersebut (Ahn, 2018 dalam Ani et al, 2019)

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja keuangan perusahaan pada masa yang akan datang (Ni Luh Dewi Martiani, 2018). Secara umum rasio

keuangan dibagi menjadi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas (Halim, 2019 dalam Wirasedana dan Setiawan, 2020). Dari masing-masing rasio pun terbagi dalam berbagai jenis, dalam rasio likuiditas terdapat (*cash ratio, Current Ratio, quick ratio, cash turn over*), dalam rasio solvabilitas (*debt to assets, debt to equity, Time interest earned*), dalam rasio profitabilitas (*receivable turn over, inventory turn over, modal kerja, fixed assets turn over, total assets turn over*) dan dalam rasio aktivitas (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Operating Profit Margin*). Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kewajaran harga saham dan meninjau tingkat harga relative yang dapat dibandingkan dengan harga saham lainnya. Penggunaan rasio keuangan memberikan keuntungan. Bagi investor yaitu lebih mudah memahami dan membandingkan antar perusahaan karena tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Arkan, 2016).

Penelitian ini menjadi sangat penting karena para investor perlu mengetahui informasi yang berkaitan dengan pergerakan harga saham dan menilai saham secara akurat, agar investor dapat mengambil keputusan dalam membeli saham yang tepat. Dengan begitu akan membantu investor dalam meminimalisirkan resiko investor dalam menanamkan modalnya.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan IDX30 karena merupakan salah satu indeks harga saham aktif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga 30 saham terbaik dari indeks LQ45. Saham perusahaan yang dapat masuk dalam jajaran IDX30 merupakan perusahaan yang terpilih dan memiliki likuiditas yang tinggi

dan kapitalisasi pasar yang besar yang dimana berarti memiliki banyak peminat investor dan angka transaksi yang besar. Indeks perusahaan ini sangat memberikan kemudahan investor dalam mengerucutkan pilihan Ketika ingin berinvestasi di saham yang likuid. Akan tetapi saham yang terdaftar di IDX30 tidak selalu bervaluasi murah, sehingga sangat penting bagi investor untuk menganalisis secara detail dengan menggunakan perhitungan berdasarkan dengan data yang ada agar dapat memilih saham yang tepat dan berorientasi aman. Hal inilah yang mendasari penulis memilih perusahaan IDX30 untuk diteliti.

Berikut adalah data empiris rata-rata harga saham dan rasio keuangan pada perusahaan IDX30 periode 2018-2021:

**Tabel 1. 1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021**

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1	PT. Adaro Energy Tbk.	1215	1555	1430	2250
2	PT. Astra International Tbk	8225	6925	6025	5700
3	PT. Bank Central Asia Tbk.	26000	6685	6770	7300
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	8800	7850	6175	6750
5	PT. Bank Mandiri Indonesia Tbk.	7350	7675	6325	7025
6	PT. Gudang Garam Tbk.	83625	53000	41000	30600
7	PT. HM Sampoerna Tbk.	3710	2100	1505	965
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10450	11150	9575	8700
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	7450	7925	6850	6425
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	1520	1620	1480	1615
11	PT. Gas Pertamina Tbk.	2120	2170	1655	1375
12	PT. Semen Gresik Tbk.	11500	12000	12391	7230
13	PT. United Tractors Tbk	27350	21525	26600	22150
14	PT. Unilever Indonesia Tbk.	9080	8400	7350	4110
Rata-rata		14.885	10.756	9.652	8.007

Sumber: *Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa rata-rata harga saham dari tahun 2018-2021 terus menerus mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 harga saham sebesar dari Rp.14.885 hingga turun menjadi Rp.8.007 pada tahun 2021. Harga saham tersebut berfluktuasi karena dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diteliti untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab harga saham yang berfluktuasi. Anoraga (dalam

Zaimsyah 2019) Harga saham merupakan suatu nilai sekarang ini dari arus kas yang akan dida ptkan pemilik saham di suatu hari nanti.

*Net Profit Margin* merupakan perhitungan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Pada rasio ini memperlihatkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang diperoleh dari tiap penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka membuktikan bahwa kondisi perusahaan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen et al., 2019) yaitu peningkatan laba bersih berdampak sangat baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi kebutuhan sehingga dapat membuka investasi yang baru dan melakukan ekspansi untuk menyejahterakan pemilik perusahaan dan karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri dan Rahayu, 2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi harga saham secara signifikan.

*Curent Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menjadi ukuran dalam memabandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu melunasi hutangnya maka resiko likuidasi perusahaan semakin kecil dan resiko kerugian investor menjadi lebih kecil (Ratnaningtyas,2021). Hal tersebut didukung dengan penelitian oleh (Saputri & Rahayu, 2019) dan (Ratnaningtyas, 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryantini, 2019)

menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh dan adanya penyimpangan dengan variabel *Current Ratio*.

*Debt to Equity Ratio* rasio perbandingan dari total hutang terhadap modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* dapat mengalami penurunan karena perusahaan kurang mampu memenuhi seluruh kewajiban dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Hal itu sesuai dengan penelitian (Hasibun, 2018) setiap total hutang yang tinggi maupun rendah dalam perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. jika biaya yang digunakan dengan pinjaman berjumlah besar dari pada modal yang dimiliki maka sumber dana dari pinjaman akan menjadi tidak efektif sebab banyak jumlah bunga yang dibebankan. Hal tersebut didukung dengan penelitian oleh (Pratiwi et, al., 2020) meyakini bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya & Fitri, 2022) menyatakan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengacu kepada penelitian (Saputri & Rahayu 2019) tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian karena merupakan saham yang paling likuid dan sangat aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia di bidang investasi pasar



modal, sedangkan penulis menggunakan perusahaan IDX30 sebagai objek penelitian karena IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga 30 saham terbaik saringan dari indeks LQ45. Saham-saham tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, sebuah saham yang tinggi likuiditasnya berarti sangat diminati oleh para investor. Likuiditas tinggi juga menunjukkan angka transaksi yang banyak. Opsi saham terbaik yang sudah disaring untuk masuk di dalam IDX30, perlu diteliti kembali apakah perusahaan pemilik saham memiliki fundamental yang baik serta kemampuan perusahaan untuk mempertahankan produk investasi saham yang diminati banyak investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021 ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021?

### **1.3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2018-2021.

### **1.4. Manfaat**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari sisi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan maupun pola pemikiran yang menjadi bahan tambahan pengetahuan yang dapat memberi penjelasan tentang pengaruh variabel fundamental khususnya pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi:

##### **a. Bagi Investor**

Penelitian berguna bagi investor untuk memberikan tambahan wawasan terutama dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

yang dapat membantu investor dalam mempertimbangkan mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna bagi perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan keputusan terhadap rencana keuangan perusahaan di masa yang akan datang agar tercapai tujuan dari perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain-lain

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pihak lain yang bersangkutan baik secara referensi maupun teori bagi peneliti selanjutnya.